

**SSGI
2024**

Survei Status Gizi Indonesia

[Dalam Angka]



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
2025

ANALISIS DATA SSGI 2024

Badan Kebijakan
Pembangunan Kesehatan

NOVEMBER 2025



SSGI 2024

Survei Status Gizi Indonesia

[Dalam Angka]



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
2025

STRUKTUR DATA SSGI 2024

NOVEMBER 2025



MIKRO DATA SSGI 2024



A. Dataset Rumah Tangga,

terdiri dari 6 blok dengan rincian sebagai berikut:

- Blok I: Pengenalan tempat
- Blok II: Keterangan Hasil pengumpulan data (Rumah Tangga) :
- Blok III: Keterangan Pengumpul Data : Tanggal Pengumpulan Data
- Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
Satus pendidikan terakhir hanya ditanyakan kepada ART umur ≥ 3 tahun.
Status pekerjaan hanya ditanyakan kepada ART umur ≥ 10 tahun.
- Blok V: Kesehatan Lingkungan
- Blok VI: Kepemilikan Aset dan Perlindungan Sosial

MIKRO DATA SSGI 2024

B. Dataset Individu,

terdiri dari 11 blok dengan rincian sebagai berikut:

- Blok I: Pengenalan tempat
- Blok VII: Keterangan Pengumpulan Data Sampel Balita : Tgl, Nomor Orang Tua dan Responden
- Blok VIII: Morbiditas Balita : Seluruh balita
- Blok IX : Riwayat Kehamilan : Seluruh balita
- Blok X : Riwayat Imunisasi Dasar Balita : Seluruh Balita
- Blok XI : Riwayat Pemberian ASI dan MPASI : Usia 0 – 23 Bulan
- Blok XII : Pendampingan Keluarga Balita (0-59 Bulan) dan PMT Balita (6 – 59 Bulan)
- Blok XIII : Akses Pelayanan Kesehatan Balita) : Seluruh balita
- Blok XVI : Pengetahuan dan Sikap Terhadap Stunting : Seluruh Balita
- Blok XV : Pengukuran Antropomethri : Seluruh Balita
- Blok XVI : Riwayat Konsumsi Ibu Kandung : 0 – 6 Bulan



UNIQ ID dan VARIABEL PENIMBANG



DATA SET RUMAH TANGGA

No.	Nama Variabel	Keterangan
1.	IDRUTA	Uniq ID
2.	W_ruta_final	Penimbang

DATA SET INDIVIDU

No.	Nama Variabel	Keterangan
1.	IDART	Uniq ID
2.	W_ind_final	Penimbang

MERGING ANTAR DATASET

- DATA INDIVIDU + DATA RUTA
 - **IDRUTA**
 - **One to Many**
- DATA INDIVIDU + INFORMASI ANGGOTA RUMAH TANGGA (AYAH/IBU/KARUTA)
 - **Generate Uniq ID Baru : IDRUTA + No Urut ART**
 - **One to Many**



SSGI 2024

Survei Status Gizi Indonesia

[Dalam Angka]



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
2025

INDIKATOR SSGI 2024

NOVEMBER 2025



Variabel pada SSGI mencakup indikator spesifik dan sensitif

STATUS GIZI

underweight, stunting, wasting, overweight

Faktor risiko status gizi balita



Intervensi sensitif



Intervensi spesifik



Variabel tambahan dari SSGI



Dilakukan pengukuran

1. Tinggi/panjang badan balita
2. Berat badan balita
3. Lingkar lengan atas (LLa) balita
4. Tinggi & berat badan ibu balita



Terdapat 2 jenis kuesioner

1. Kuesioner rumah tangga
2. Kuesioner individu



Kemenkes

PEMBUATAN VARIABEL KOMPOSIT / INDIKATOR



- Untuk variable indikator determinan mengacu kepada definisi operasional yang sudah ditentukan /disepakati :

contoh untuk Imunisasi Dasar Lengkap :

$$\frac{\text{Jumlah anak balita usia 12 – 23 bulan yang mendapat imunisasi HB – 0, BCG, tiga kali imunisasi DPT – DPTHVB' / HiB, Polio lengkap (empat kali OPV dan satu kali IPV atau tiga Kali imunisasi IPV) dan imunisasi Campak – Rubella (MR)}}{\text{Jumlah Balita 12 – 23 bulan}} \times 100\%$$

- Untuk variable status gizi balita, kategorisasi mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak, penghitungan angka z score bisa menggunakan tools : Software WHO Antro, Makro Stata atau aplikasi web seperti Shinny Apps

PEMBUATAN VARIABEL KOMPOSIT

- Untuk variable Sosio Ekonomi, menggunakan pendekatan asset kepemilikan , beberapa variable yang digunakan adalah :

Variabel	Skala	Alternatif Kategorisasi	Kategori Terpilih
Kepemilikan rumah	ordinal	-	2 = Milik sendiri 1 = Kontrak/sewa 0 = Bebas sewa, Rumah dinas, lainnya
Jenis dan daya penerangan dalam rumah	ordinal	-	5 = Listrik PLN $\geq$ 2.200 Watt 4 = Listrik PLN 1.300 Watt 3 = Listrik PLN 900 Watt 2 = Listrik PLN 450 Watt 1 = Listrik non-PLN 0 = Bukan Listrik
kepemilikan barang rumah tangga a. Tabung gas $\geq$ 5,5kg b. Mesin cuci c. Lemari es d. Handphone e. Air Conditioner (AC) f. Pemanas Air (water heater) g. Komputer/ laptop h. TV layar datar (min. 30 Inch) i. Emas/Perhiasan (min. 10 gram) j. hewan ternak	Binominal	-	1 = ya memiliki 0 = tidak memiliki



PEMBUATAN VARIABEL KOMPOSIT

- Untuk variable Sosio Ekonomi, menggunakan pendekatan asset kepemilikan , beberapa variable yang digunakan adalah :

Variabel	Skala	Alternatif Kategorisasi	Kategori Terpilih
Kepemilikan kendaraan pribadi a. Motor b. Perahu c. Perahu motor d. Mobil	Ordinal	-	3 = memiliki motor & [mobil/perahu/perahu motor] 2 = memiliki [mobil/perahu/perahu motor] saja 1 = memiliki motor saja 0 = tidak memiliki kendaraan pribadi
Jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak	Ordinal		3 = Listrik 2 = LPG, Gas alam/Biogas 1 = Rata tidak memasak 0 = Minyak tanah, Arang/briket/batok kelapa, Kayu bakar



PEMBUATAN VARIABEL KOMPOSIT

- Untuk variable Sosio Ekonomi, menggunakan pendekatan asset kepemilikan , beberapa variable yang digunakan adalah :

Variabel	Skala	Alternatif Kategorisasi	Kategori Terpilih
Ketersediaan akses BAB	ordinal	2 = Ada, digunakan hanya ART sendiri & Ada, namun ART tidak menggunakan 1 = Ada, digunakan bersama ART rumah tangga tertentu Ada, di MCK umum/siapapun menggunakan 0 = tidak memiliki fasilitas jamban 2 = Ada, digunakan hanya ART sendiri & Ada, digunakan bersama ART rumah tangga tertentu & Ada, namun ART tidak menggunakan 1 = Ada, di MCK umum/siapapun menggunakan 0 = tidak memiliki fasilitas jamban 2 = Ada, digunakan hanya ART sendiri & Ada, namun ART tidak menggunakan 1 = Ada, di MCK umum/siapapun menggunakan & & Ada, digunakan bersama ART rumah tangga tertentu 0 = tidak memiliki fasilitas jamban 3 = Ada, digunakan hanya ART sendiri 2 = Ada, digunakan bersama ART rumah tangga tertentu 1 = Ada, di MCK umum/siapapun menggunakan Ada, namun ART tidak menggunakan 0 = tidak memiliki fasilitas jamban	3 = Ada, digunakan hanya ART sendiri 2 = Ada, digunakan bersama ART rumah tangga tertentu 1 = Ada, di MCK umum/siapapun menggunakan & Ada, namun ART tidak menggunakan 0 = tidak memiliki akses

PEMBUATAN VARIABEL KOMPOSIT

- Penggunaan Principal Component Analysis

Stata Command :

```
polychoricpca energi_masak punya_ac punya_emas punya_kendaraan punya_komp punya_lemaries  
punya_listrik punya_mscuci punya_rumah punya_tv30, score(kuintil) nscore(1)
```

```
xtile kuintilpct = kuintil1, nq(5)
```



**SSGI
2024**

Survei Status Gizi Indonesia

[Dalam Angka]



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
2025

CONTOH ANALISIS DATA SSGI 2024

Menggunakan Software
SPSS

NOVEMBER 2025



Analisis Data SSGI 2024



1. Memperhitungkan Desain Sampel yang Kompleks

SSGI 2024 menggunakan desain sampel *Multistage Stratified Random Sampling*, seperti stratifikasi, klaster, atau penimbangan

2. Menghindari Bias dan Variabilitas yang Tidak Tepat

Desain sampel yang kompleks dapat mempengaruhi estimasi parameter populasi dan varians. Tanpa memperhitungkan desain ini, estimasi dapat menjadi bias dan variabilitasnya bisa salah. Analisis complex samples di SPSS memperhitungkan elemen-elemen tersebut, menghasilkan estimasi yang lebih akurat dan inferensi statistik yang tepat.

3. Penyesuaian untuk Penimbangan (*Weights*)

SSGI 2024 menggunakan penimbangan untuk mengakomodasi probabilitas pemilihan yang berbeda dan untuk membuat sampel lebih representatif dari populasi. Analisis complex samples memungkinkan penggunaan bobot ini secara efektif.

4. Koreksi untuk Efek Klaster dan Strata

Desain stratifikasi dan pengelompokan (klaster) dapat mempengaruhi varian estimasi. Tanpa koreksi ini, interval kepercayaan dan uji hipotesis bisa menjadi tidak valid.



Contoh Analisis:

Proporsi Balita Berdasarkan Kepemilikan Buku KIA

906. Apakah [NAMA BALITA] memiliki buku KIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya, dapat menunjukkan	215295	71.7	71.7	71.7
	Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan, kader, bidan, Posyandu)	24098	8.0	8.0	79.8
	Pernah memiliki tapi hilang	42284	14.1	14.1	93.8
	Tidak pernah memiliki	18466	6.2	6.2	100.0
	Total	300143	100.0	100.0	

Tanpa menggunakan pembobotan

906. Apakah [NAMA BALITA] memiliki buku KIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya, dapat menunjukkan	17602219	78.5	78.5	78.5
	Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan, kader, bidan, Posyandu)	1245416	5.6	5.6	84.1
	Pernah memiliki tapi hilang	2584849	11.5	11.5	95.6
	Tidak pernah memiliki	986095	4.4	4.4	100.0
	Total	22418580	100.0	100.0	

Menggunakan pembobotan

Bagaimana agar jumlah sampel tidak menjadi besar? maka perlu dilakukan normalisasi bobot



Cara Analisis Estimasi Titik dengan Normalisasi Bobot (1)

Normalisasi bobot: Buat variabel

`bobot_baru = bobot_lama / rata-rata bobot_lama`

****Syntax**

`USE ALL.`

`DESCRIPTIVES VARIABLES=w_ind_final
/STATISTICS=MEAN.`

Descriptives

Descriptive Statistics

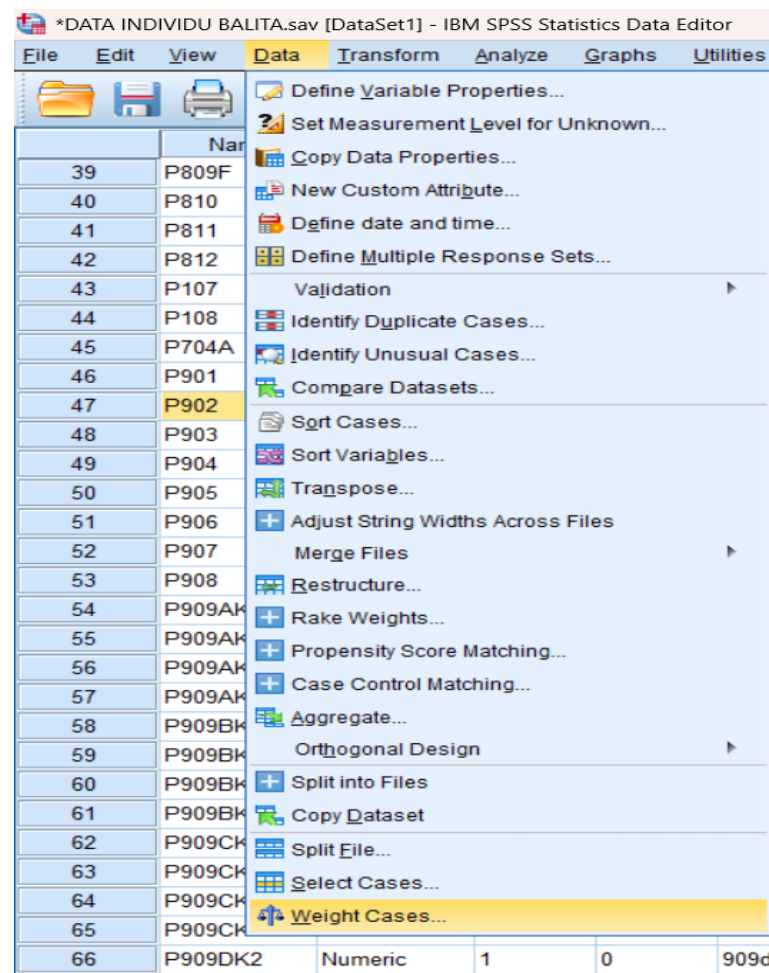
	N	Mean
w_ind_final	300143	74.6930
Valid N (listwise)	300143	

`COMPUTE bobot_baru= w_ind_final /74.6929948586569.
EXECUTE.`

Cara Analisis Estimasi Titik dengan Normalisasi Bobot (2)

Cara membuat analisis dengan BOBOT:

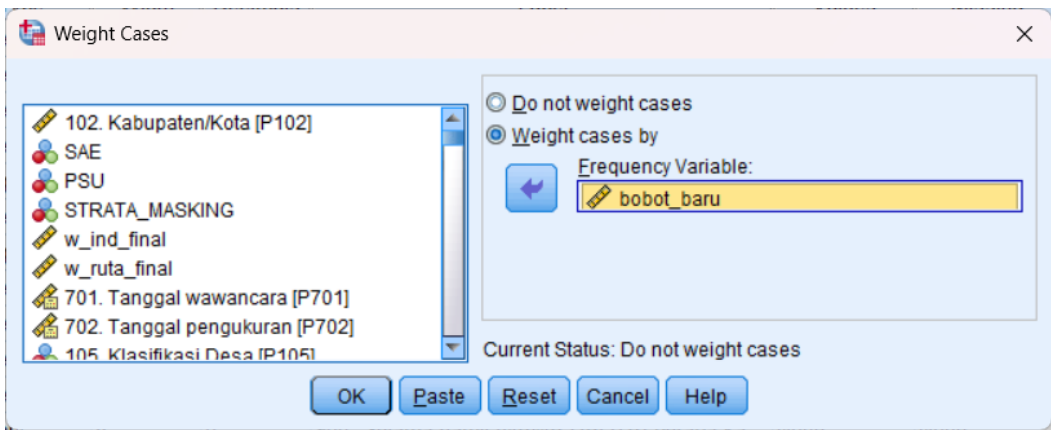
1. Pilih Data → Weight cases..



2. Klik menu: Weight cases by..

3. Pilih variabel bobot → masukkan ke kotak Frequency Variable..

4. OK



906. Apakah [NAMA BALITA] memiliki buku KIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya, dapat menunjukkan	235661	78.5	78.5	78.5
	Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan, kader, bidan, Posyandu)	16674	5.6	5.6	84.1
	Pernah memiliki tapi hilang	34606	11.5	11.5	95.6
	Tidak pernah memiliki	13202	4.4	4.4	100.0
	Total	300143	100.0	100.0	



Cara Analisis Estimasi Interval dengan Normalisasi Bobot (1)

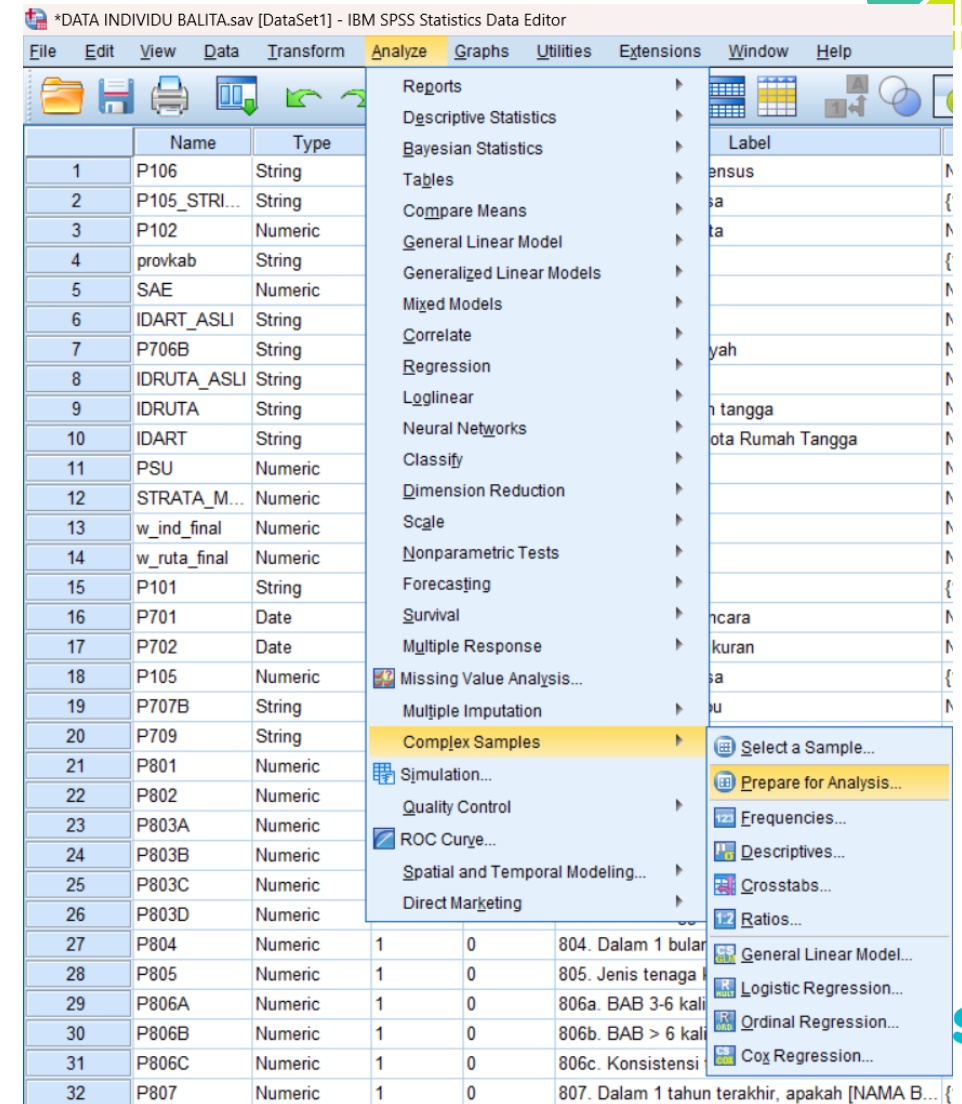
Gunakan Disain Sampel Complex untuk analisis data yang sampelnya dipilih secara non-SRS (**Cluster, Stratifikasi, & Bobot**) :

Ada 2 langkah utama:

1. **Prepare for analysis** (Desain sampel)
2. **Melakukan Analisis** → Univariat, Bivariat, Multivariat

Langkah Prepare for Analysis::

1. *Analysis → Complex Samples → Prepare for Analysis*



Cara Analisis Estimasi Interval dengan Normalisasi Bobot (2)



 Analysis Preparation Wizard

Welcome to the Analysis Preparation Wizard

The Analysis Preparation Wizard helps you describe your complex sample and choose an estimation method. You will be asked to provide sample weights and other information needed for accurate estimation of standard errors.

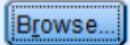
Your selections will be saved to a plan file that you can use in any of the analysis procedures in the Complex Samples Option.



What would you like to do?

☒ Create a plan file

Choose this option if you have sample data but have not created a plan file.

File: C:\Analysis Data SSGI 2024\Plan P906 

☐ Edit a plan file

Choose this option if you want to add, remove, or modify stages of an existing plan.

File: 

 If you already have a plan file you can skip the Analysis Preparation Wizard and go directly to any of the analysis procedures in the Complex Samples Option to analyze your sample.

< Back Next > Finish Cancel Help

*Pada kotak Create a plan file: **KETIK nama file (misalnya Plan P906)** untuk menyimpan informasi tentang DISAIN SAMPEL, kemudian pilih Next*

Cara Analisis Estimasi Interval dengan Normalisasi Bobot (3)

2. Masukkan informasi ttg Disain Sampel (Strata, Cluster, Bobot)

Analysis Preparation Wizard

Stage 1: Design Variables

In this panel you can select variables that define strata or clusters. A sample weight variable must be selected in the first stage.

You can also provide a label for the stage that will be used in the output.

Variables:

- 106. Nomor Blok Sensus...
- 105. Klasifikasi Desa [P...
- 102. Kabupaten/Kota [P...
- provkab
- SAE
- IDART [IDART_ASLI]
- 706b. Nomor urut ayah [...]
- IDRUTA [IDRUTA_ASLI]
- uniq identifier rumah tan...
- Uniq Identifier Anggota ...
- w_ind_final
- w_ruta_final
- 101. Provinsi [P101]
- 701. Tanggal wawancara...
- 702. Tanggal pengukura...
- 105. Klasifikasi Desa [P...
- 707b. Nomor urut ibu [P...

Strata:

STRATA_MASKING

Clusters:

PSU

Sample Weight:

bobot_baru

Stage Label:

< Back Next > Finish Cancel Help

*Pilih var STRATA masukkan ke kotak "Strata",
Pilih var PSU masukkan ke kotak "Clusters",
Pilih var bobot_baru masukkan ke kotak "Weight",
Kemudian pilih Next..next....next*

Cara Analisis Estimasi Interval dengan Normalisasi Bobot (4)



Analysis Preparation Wizard

Stage 1: Estimation Method

In this panel you select a method for estimating standard errors.

The estimation method depends on assumptions about how the sample was drawn.

Which of the following sample designs should be assumed for estimation?

☒ **WR (sampling with replacement)**
If you choose this option you will not be able to add additional stages. Any sample stages after the current stage will be ignored when the data are analyzed.
☒ Use finite population correction (FPC) when estimating variance under simple random sampling assumption

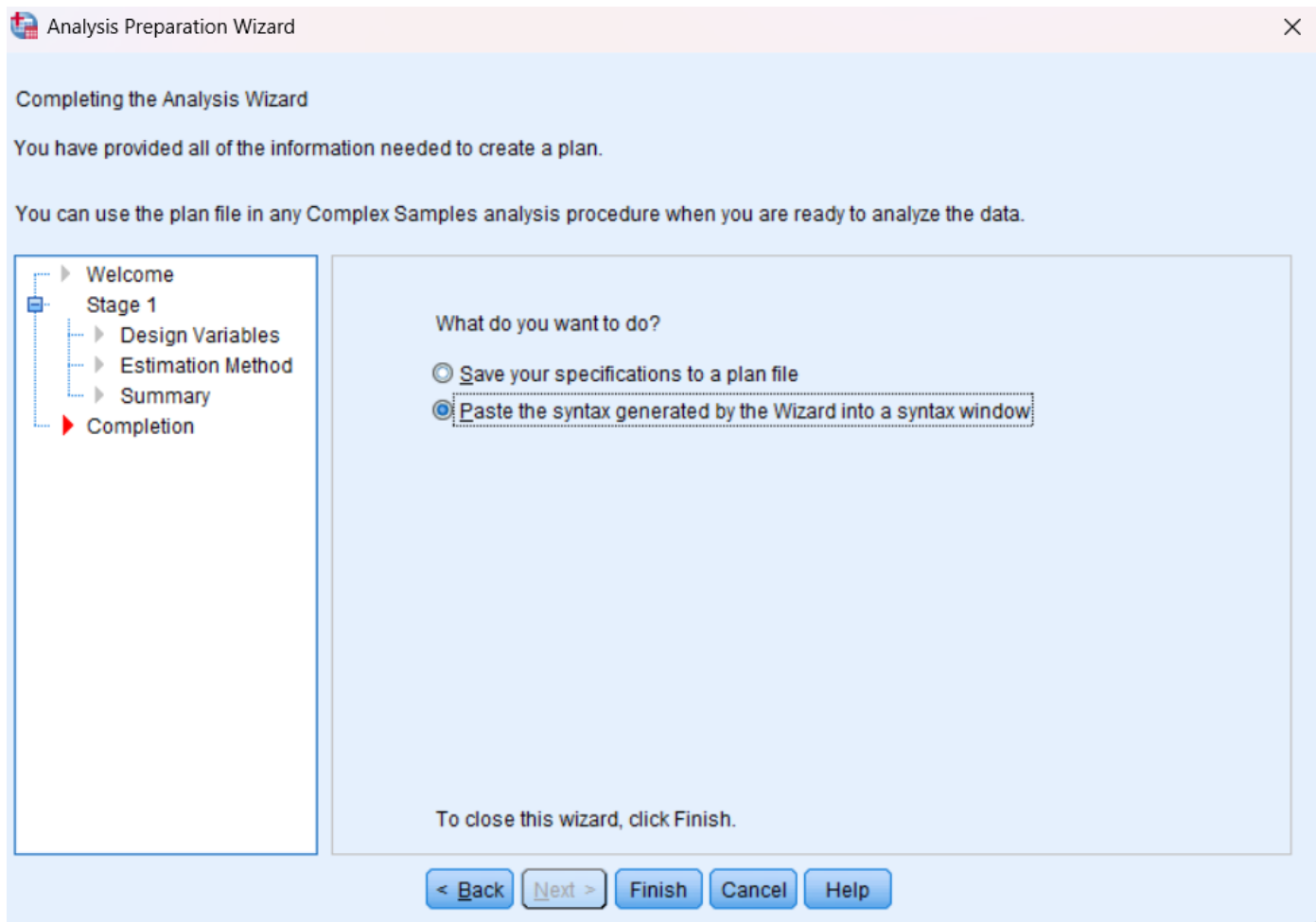
☐ **Equal WOR (equal probability sampling without replacement)**
The next panel will ask you to specify inclusion probabilities or population sizes.

☐ **Unequal WOR (unequal probability sampling without replacement)**
Joint probabilities will be required to analyze sample data. This option is available in stage 1 only.

< Back Next > Finish Cancel Help

Klik Next

Cara Analisis Estimasi Interval dengan Normalisasi Bobot (5)



*Jika ingin menyimpan sintaknya maka pilih:
**Paste the syntax generated by Wizard into
a syntax window.***

*Jika ingin langsung save plan analysis
maka pilih: **Save your specifications to a
plane file.***

*Klik Finish:
Perhatikan Output SPSS.....*

Cara Analisis Estimasi Interval dengan Normalisasi Bobot (6)

Syntax of plan analysis

* Analysis Preparation Wizard.

CSPLAN ANALYSIS

/PLAN FILE='C:\Analisis Data SSGI 2024\P906.csaplan'

/PLANVARS ANALYSISWEIGHT=bobot_baru

/SRSESTIMATOR TYPE=WOR

/PRINT PLAN

/DESIGN STRATA=STRATA_MASKING CLUSTER=PSU

/ESTIMATOR TYPE=WR.



Cara Analisis Estimasi Interval dengan Normalisasi Bobot (7)

3. *Analysis Deskriptif data Kategorik pada Kompleks Sample..*
(*Analyse → complex samples → Crosstabs*)

*DATA INDIVIDU BALITA.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor				
File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help				
		Reports		
		Descriptive Statistics		
		Bayesian Statistics		
		Tables		
		Compare Means		
		General Linear Model		
		Generalized Linear Models		
		Mixed Models		
		Correlate		
		Regression		
		Loglinear		
		Neural Networks		
		Classify		
		Dimension Reduction		
		Scale		
		Nonparametric Tests		
		Forecasting		
		Survival		
		Multiple Response		
		Missing Value Analysis...		
		Multiple Imputation		
		Complex Samples		
		Simulation...		
		Quality Control		
		ROC Curve...		
		Spatial and Temporal Modeling...		
		Direct Marketing		
		Select a Sample...		
		Prepare for Analysis...		
		Frequencies...		
		Descriptives...		
		Crosstabs...		
		Ratios...		
		General Linear Model...		
		Logistic Regression...		
		Ordinal Regression...		
		Cox Regression...		
	Name	Type		
1	P106	String		
2	P105_STRI...	String		
3	P102	Numeric		
4	provkab	String		
5	SAE	Numeric		
6	IDART_ASLI	String		
7	P706B	String		
8	IDRUTA_ASLI	String		
9	IDRUTA	String		
10	IDART	String		
11	PSU	Numeric		
12	STRATA_M...	Numeric		
13	w_ind_final	Numeric		
14	w_ruta_final	Numeric		
15	P101	String		
16	P701	Date		
17	P702	Date		
18	P105	Numeric		
19	P707B	String		
20	P709	String		
21	P801	Numeric		
22	P802	Numeric		
23	P803A	Numeric		
24	P803B	Numeric		
25	P803C	Numeric		
26	P803D	Numeric		
27	P804	Numeric	1	0 804. Dalam 1 bulan
28	P805	Numeric	1	0 805. Jenis tenaga
29	P806A	Numeric	1	0 806a. BAB 3-6 kali
30	P806B	Numeric	1	0 806b. BAB > 6 kali
31	P806C	Numeric	1	0 806c. Konsistensi

Pilih (Browse) file yang berisi informasi tentang disain sampel yang sudah dibuat sebelumnya...

Complex Samples Plan for Crosstabs Analysis

Plan

File: C:\Analisis Data SSGI 2024\IP906.csaplan

Browse...

If you do not have a plan file for your complex sample, you can use the Analysis Preparation Wizard to create one. Choose Prepare for Analysis from the Complex Samples menu to access the wizard.

Joint Probabilities

Joint probabilities are required if the plan requests unequal probability WOR estimation. Otherwise, they are ignored.

☒ Use default file (C:\Analisis Data SSGI 2024\IP906.sav)

☐ An open dataset

DATA INDIVIDU BALITA.sav [DataSet1]

☒ Custom file

File:

Browse...

Continue

Cancel

Help

Cara Analisis Estimasi Interval dengan Normalisasi Bobot (9)



Complex Samples Crosstabs

Variables:

- unig identifier ru...
- Uniq Identifier An...
- PSU
- STRATA_MASKING
- w_ind_final
- w_ruta_final
- 101. Provinsi [P1...
- 701. Tanggal wa...
- 702. Tanggal pen...
- 707b. Nomor urut...
- 709. Nomor urut ...
- 801. Dalam 1 bul...
- 802. Jenis tenag...
- 803a. Demam/pa...
- 803b. Batuk berd...
- 803c. Pilek/hidun...
- 803d. Sakit tengg...
- 804. Dalam 1 bul...
- 805. Jenis tenag...

Rows:

105. Klasifikasi Des...

Column:

906. Apakah [NAMA ...]

Subpopulations:

Each combination of categories defines a subpopulation.

Statistics...

Missing Values...

Options...

OK Paste Reset Cancel Help

Masukkan var yang ingin dianalisis bivariat, contoh var : **P105** ke kotak Rows dan **P906** ke kotak Column:

Pilih Statistic...

Cara Analisis Estimasi Interval dengan Normalisasi Bobot (9)



Complex Samples Crosstabs: Statistics

Cells

☒ Population size ☐ Column percent

☒ Row percent ☐ Table percent

Statistics

☐ Standard error ☒ Unweighted count

☒ Confidence interval ☐ Design effect

Level{%}: 95 ☐ Square root of design effect

☒ Coefficient of variation ☐ Residuals

☐ Expected values ☐ Adjusted residuals

Summaries for 2-by-2 Tables

☐ Odds ratio ☐ Risk difference

☐ Relative risk

☐ Test of independence of rows and columns

*Aktifkan: Pop, Row Percent, 95%CI,
Coefficient of Variation, dan Unweighted
Count*

Pilih Continue dan OK

Cara Analisis Estimasi Interval dengan Normalisasi Bobot (10)



105. Klasifikasi Desa * 906. Apakah [NAMA BALITA] memiliki buku KIA

906. Apakah [NAMA BALITA] memiliki buku KIA

Ya, dapat menunjukkan

Population Size						% within 105. Klasifikasi Desa				
105. Klasifikasi Desa	Estimate	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Unweighted Count	Estimate	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Unweighted Count
		Lower	Upper				Lower	Upper		
Perkotaan	143284.053	141410.823	145157.282	.007	120003	80.5%	80.1%	80.9%	.003	120003
Perdesaan	92376.858	91211.909	93541.807	.006	95292	75.6%	75.1%	76.1%	.003	95292
Total	235660.910	233454.988	237866.833	.005	215295	78.5%	78.2%	78.8%	.002	215295

Syntax Gabungan:

```
USE ALL.
```

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=w_ind_final  
  /STATISTICS=MEAN.
```

```
COMPUTE bobot_baru= w_ind_final /74.6929948586569.  
EXECUTE.
```

* Analysis Preparation Wizard.

```
CSPLAN ANALYSIS
```

```
  /PLAN FILE='C:\Analisis Data SSGI 2024\Plan P906.csaplan'  
  /PLANVARS ANALYSISWEIGHT=bobot_baru  
  /SRSESTIMATOR TYPE=WOR  
  /PRINT PLAN  
  /DESIGN STRATA=STRATA_MASKING CLUSTER=PSU  
  /ESTIMATOR TYPE=WR.
```

* Complex Samples Crosstabs.

```
CSTABULATE
```

```
  /PLAN FILE='C:\Analisis Data SSGI 2024\Plan P906.csaplan'  
  /TABLES VARIABLES=P105 BY P906  
  /CELLS POPSIZE ROWPCT  
  /STATISTICS CV CIN(95) COUNT  
  /MISSING SCOPE=TABLE CLASSMISSING=EXCLUDE.
```



